

**PENGARUH *AUDIT FIRM ROTATION*, KOMITE AUDIT, DAN  
*AUDIT CAPACITY STRESS* TERHADAP KUALITAS AUDIT**  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Bank yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022)

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi  
pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh

**RAKA ATHTHAARIO AKHBAR**  
2018/18043142

**DEPARTEMEN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
PADANG  
2024**

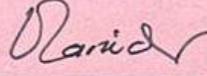
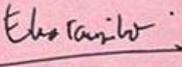
## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Negeri Padang*

**Judul** : Pengaruh *Audit Firm Rotation*, Komite Audit, dan *Audit Capacity Stress* terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Bank yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022 )  
**Nama** : Raka Aththaariq Akhbar  
**NIM / TM** : 18043142 / 2018  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Keahlian** : Pengauditan  
**Fakultas** : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Padang, 27 Mei 2024

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	<u>Nurzi Sebrina, SE., M.Sc Ak</u>	1. 
2	Anggota	<u>Vanica Serly SE., M.Si</u>	2. 
3	Anggota	<u>Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak</u>	3. 

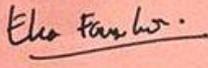
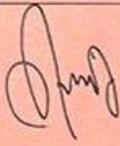
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *AUDIT FIRM ROTATION*, KOMITE AUDIT, DAN *AUDIT CAPACITY STRESS* TERHADAP KUALITAS AUDIT  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Bank yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022 )**

Nama : Raka Aththaariq Akhbar  
NIM / TM : 18043142 / 2018  
Program Studi : Akuntansi  
Keahlian : Pengauditan  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Padang, 27 Mei 2024

Disetujui Oleh

Ketua Departemen Akuntansi	Pembimbing
	
<u>Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak</u>	<u>Nurzi Sebrina, SE., M.Sc Ak</u>
NIP. 19710522 200003 2 001	NIP. 19720910 199802 2 003

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Raka Aththaariq Akhbar  
NIM/Tahun Masuk : 18043142 / 2018  
Tempat/Tgl. Lahir : Bukit Tinggi / 12 Oktober 1999  
Program Studi : Akuntansi  
Keahlian : Pengauditan  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Alamat : Jln.Aman Gg.Seroja No.260 RT 03 / RW 04 Kelurahan Pmtg.Pudu,  
Kecamatan Mandau, Kab. Bengkalis, Kota Duri, Riau  
No. HP/Telp : 08117684210  
Judul Skripsi : Pengaruh Audit Firm Rotation, Komite Audit, dan Audit Capacity  
Stress terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub  
Sektor Bank yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 27 Mei 2024

Saya yang menyatakan:



Raka Aththaariq Akhbar  
18043142/2018

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Teori.....	13
a. <i>Agency Theory</i> .....	13
b. Kualitas Audit .....	15
1. Definisi Kualitas Audit .....	15
2. Faktot Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit .....	16
c. <i>Audit Firm Rotation</i> .....	18
d. Komite Audit .....	19
e. <i>Audit Capacity Stress</i> .....	20
B. Pengembangan Hipotesis .....	21
1. Pengaruh <i>Audit Firm Rotation</i> Terhadap Kualitas Audit.....	21
2. Pengaruh Komite Audit Terhadap Kualitas Audit .....	23
3. Pengaruh <i>Audit Capacity Stress</i> Terhadap Kualitas Audit.....	25

C. Kerangka Konseptual.....	26
2.2.1 Definisi Kualitas Audit .....	18

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel .....	29
1. Populasi.....	29
2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	30
C. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	31
1. Jenis Data .....	31
2. Sumber Data.....	32
3. Teknik Pengumpulan Data.....	32
D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	32
a. Kualitas Audit .....	32
b. <i>Audit Firm Rotation</i> .....	33
c. Komite Audit.....	33
d. <i>Audit Capacity Stress</i> .....	33
E. Teknik Analisis Data.....	33
1. Analisis Deskriptif Statistik .....	33
2. Analisis Kuantitatif.....	33
a. Analisis Regresi Binary Logistic .....	33
1) Menilai Keseluruhan Model.....	34
2) Menguji Kelayakan Model Regresi.....	35
a. Pengujian Hosmer & Lemeshow.....	35
b. Negelkerke R-square.....	36
c. Matriks Klasifikasi.....	36
d. Model Regresi Binary Logistic .....	37
e. Pengujian Hipotesis .....	37

## **BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Sejarah Pasar Modal Indonesia.....	38
1. Berdirinya Pasar Modal Indonesia .....	38
2. Perkembangan Bursa Efek Indonesia .....	39
3. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia .....	44
B. Analisis Hasil Penelitian.....	45
1. Deskriptif Statistik Variabel.....	45
2. Regresi Binary Logistic .....	47
a. Uji -2 Log Likelihood Indonesia .....	47
b. Pengujian Hosmer & Lemeshow .....	48
c. Analisis Klasifikasi .....	49
d. Analisis Nagelkerke R-square .....	50
e. Hasil Pengujian Hipotesis.....	51
C. Pembahasan .....	53
1. Pengaruh <i>Audit Firm Rotation</i> Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan di BEI.....	53
2. Pengaruh Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan di BEI .....	54
3. Pengaruh <i>Audit Capacity Stress</i> Terhadap Kualitas Au- dit Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan di BEI .....	56

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	58
B. Keterbatasan Penelitian.....	58
C. Saran .....	59

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>
----------------------------	-----------

## LAMPIRAN

### DAFTAR TABEL

Lampiran 1	Data Kualitas Audit Perusahaan Perbankan di Bursa Efek- Indonesia Tahun 2018 – 2022 .....	67
Lampiran 2	Data Kualitas Audit Perusahaan Perbankan di Bursa Efek- Indonesia Tahun 2018 – 2022 .....	68
Lampiran 3	Data Komite Audit Perusahaan Perbankan di Bursa Efek- Indonesia Tahun 2018 – 2022.....	69
Lampiran 4	Data <i>Audit Capacity Stress</i> Perusahaan Perbankan di Bursa – Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022 .....	70
Lampiran 5	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian .....	71
Lampiran 6	Hasil Pengujian Hipotesis .....	72

**PENGARUH *AUDIT FIRM ROTATION*, KOMITE AUDIT, DAN *AUDIT CAPACITY STRESS* TERHADAP KUALITAS AUDIT  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)**

Oleh

Raka Aththaariq Akhbar

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh *audit firm rotation*, komite audit dan *audit capacity stress* terhadap kualitas audit pada perusahaan sub vnstru perbankan di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini digunakan sebanyak 30 perusahaan perbankan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah *regresi binary logistic* dan pengujian *Wald test*. Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis yang diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS ditemukan *audit firm rotation* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan sub vnstru perbankan di Bursa Efek Indonesia. Pada tahapan pengujian hipotesis kedua ditemukan komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan sub vnstru perbankan di Bursa Efek Indonesia, sedangkan pada hasil pengujian hipotesis ketiga berhasil dibuktikan *audit capacity stress* berpengaruh vnstrume dan signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan sub vnstru perbankan di Bursa Efek Indonesia. Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis yang diperoleh maka disarankan pada perusahaan disarankan untuk terus mengoptimalkan peran dari komite audit sebagai bagian dari vnstrument monitoring di dalam perusahaan. Ketika peran komite audit berjalan dengan baik dan konsisten maka kualitas audit akan semakin baik. Melalui pengawasan yang ketat tentu kemungkinan dilakukan kecurangan akan semakin kecil sehingga kualitas audit yang dihasilkan semakin tinggi dan bermanfaat bagi stakeholders khususnya investor.

Kata Kunci: *Audit Firm Rotation*, Komite Audit, *Audit Capacity Stress* & Kualitas Audit

**PENGARUH AUDIT FIRM ROTATION, KOMITE AUDIT, DAN AUDIT  
CAPACITY STRESS TERHADAP KUALITAS AUDIT  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Bank yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Periode 2018-2022)**

By:

Raka Aththaariq Akhbar

***Abstract***

*This research aims to empirically prove the influence of audit firm rotation, audit committee and audit capacity stress on audit quality in banking sub-sector companies on the Indonesian Stock Exchange. In this research, 30 banking companies were used. The sampling technique used was purposive sampling. The data analysis method used in hypothesis testing is binary logistic regression and Wald test. In accordance with the results of hypothesis testing processed using the SPSS program, it was found that audit firm rotation had no significant effect on audit quality in banking sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange. In the second hypothesis testing stage, it was found that the audit committee had a positive and significant effect on audit quality in banking sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange, while in the third hypothesis testing results it was successfully proven that audit capacity stress had a negative and significant effect on audit quality in sub-sector companies. Banking on the Indonesian Stock Exchange. In accordance with the results of hypothesis testing obtained, it is recommended that companies continue to optimize the role of the audit committee as part of the monitoring instruments within the company. When the role of the audit committee runs well and consistently, the quality of the audit will be better. Through strict supervision, the possibility of fraud will be smaller so that the quality of the resulting audit will be higher and beneficial for stakeholders, especially investors.*

*Keywords: Audit Firm Rotation, Audit Committee, Audit Capacity Stress & Audit Quality*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Audit Firm Rotation*, Komite Audit, dan *Audit Capacity Stress* terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Bank yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022)”**. Shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan teladan terbaik bagi umat manusia dengan menunjukkan kebaikan.

Skripsi ini dikerjakan demi memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada jurusan Akuntansi S-1 Keahlian Pengauditan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Selain itu, untuk memperluas ilmu pengetahuan untuk menjadikan penulis sebagai orang yang berguna bagi masyarakat. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini bukanlah tujuan akhir dari belajar karena ini merupakan sesuatu yang tidak terbatas.

Terselesaikannya Skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dorongan dan uluran tangan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah menjadi pemimpin utama di instansi ini.
2. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah menyediakan fasilitas kuliah dan izin dalam menyelesaikan Skripsi

ini.

3. Ibu Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi S-1, Ibu Vita Fitria Sari, SE, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan Skripsi ini.
4. Ibu Helga Nuri Honesty, SE, M.Acc., Akt selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan dan arahan selama penulis melaksanakan studi.
5. Ibu Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak selaku Dosen Pembimbing atas semua bimbingan, motivasi dan kesediaan waktu memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi orangtua dalam pengerjaan karyatulis ini.
6. Ibu Vanica Serly, SE, M.Si selaku Dosen Penalaah I dan Ibu Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si., Ak selaku Dosen Penelaah II yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan Skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen lainnya yang sudah memberikan ilmu sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini.
8. Teristimewa sekali penulis ucapkan kepada kedua orang tua Papa dan Mama yang penulis cintai, atas doa-doa luar biasa yang tiada hentinya serta perhatian dan kasih sayang yang tidak ternilai sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini. Terimakasih

untuk selalu memberikan semangat dan dorongan yang kuat dalam setiap langkah untuk menyelesaikan Skripsi ini dan memberikan keyakinan bahwa penulis mampu memberikan hasil yang terbaik. Semoga segala jerih upaya dan lelah Papa dan Mama dapat berbuah manis suatu hari nanti, aamiin.

9. Kepada Adik penulis satu-satunya Raka Salsabilla Arsy yang berkuliah di UII Jurusan Hubungan Internasional yang selalu support dan bercanda tawa disaat penulis merasa down dalam penulisan Skripsi ini.
10. Kepada teman seperjuangan, teman belajar, teman bersenda gurau, teman dalam keadaan susah dan senang, pendengar keluh kesah dan teman sehidup semati insyaAllah Tiara Annisyah yang juga sedang berproses dalam menyelesaikan skripsinya yang telah membantu penulis dalam mengerjakan skripsi serta memberikan semangat, inspirasi, dan dukungan yang tulus sampai terselesaikannya skripsi ini. Terimakasih atas keterlibatan dan waktunya, semoga skripsi kekasihku juga cepat tuntas aamiin.
11. Terimakasih kepada rekan seperjuangan saya Qodrie yang sama-sama berjuang dan saling support dalam menyelesaikan skripsi. Semoga kita sama-sama dapat menggapai cita-cita kita, aamin.
12. Kepada sahabat-sahabat saya baik yang berada di Duri, Pekanbaru, dan Padang yang ikut serta memberikan support, hiburan, bahkan terkadang cemoohan dengan tujuan memotivasi untuk mempercepat

langkah menuju wisuda.

13. Kepada Abang Rizky Anshari selaku admin prodi akuntansi yang sudah banyak membantu dan memberikan informasi serta melayani penulis dalam menjawab semua keraguan dan pertanyaan dari awal pengajuan judul hingga akhir.
14. Rekan-rekan seperjuangan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Angkatan 2018 yang telah sama-sama menyemangati dan berjuang sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan baik, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku, namun apabila terdapat kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca demi kemajuan ilmu pengetahuan dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua.

Padang, Juni 2024

Raka Aththaariq Akhbar  
Nim 18043142

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pasar modal merupakan salah satu indikator terpenting perekonomian nasional. Pasar modal Indonesia, juga dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia, menyumbang 9,8% dari pertumbuhan ekonomi nasional (Warsono, 2023). Pertumbuhan ekonomi nasional akibat kemajuan pasar modal menyebabkan peningkatan distribusi pendapatan penduduk. Pasar modal mampu meningkatkan penanaman modal di Indonesia yang berujung pada semakin banyaknya lapangan kerja baru di dalam negeri.

Beberapa pihak menganggap pasar modal sebagai tujuan investasi di Indonesia. Jaminan pemerintah dan keamanan investasi yang tinggi mendorong para investor baik domestik maupun internasional untuk menjadikan Indonesia tujuan investasi terbaik di kawasan ASEAN bahkan dunia. Keberhasilan negara dan pihak terkait untuk membangun reputasi yang lebih baik di pasar modal merupakan salah satu faktor pendorong sebenarnya perkembangan pasar modal Indonesia. Kontribusi pasar modal Indonesia dapat dilihat pada perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di beberapa provinsi di Pulau Sumatera bahkan secara nasional.

Laporan keuangan menyajikan secara lengkap tentang kondisi keuangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi

neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan sebagai laporan arus kas), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian dari laporan keuangan. Informasi dalam laporan keuangan harus memiliki kualitas yang dapat diandalkan karena informasi tersebut digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Untuk mencapai kualitas informasi sesuai yang diharapkan, diperlukan pemeriksaan oleh akuntan publik yang berkualitas.

Laporan keuangan harus diaudit sedemikian rupa sehingga laporan keuangan dapat memberikan informasi tepat dan akurat tentang perusahaan dan untuk menjadi alat bagi manajemen atau pun stakeholders lainnya dalam mengambil keputusan. Praktik audit akan terdiri dari pengujian praktik akuntansi yang berlaku dan kepatuhan terhadap prinsip atau standar akuntansi. Dengan cara ini, audit dapat digambarkan sebagai perbandingan antara kondisi dan kriteria kegiatan yang diaudit dan kegiatan yang seharusnya terjadi.

Kualitas audit merupakan salah satu fondasi terpenting yang dibutuhkan akuntan untuk terus memberikan jasa audit. Kualitas audit dapat menentukan seberapa akurat laporan keuangan dalam pelaporan kepada pihak eksternal perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan. Kualitas audit merupakan kemungkinan auditor dalam mendeteksi dan melaporkan salah saji yang terdapat pada laporan keuangan (DeAngelo, 1981). Kualitas audit adalah kemampuan auditor untuk mengidentifikasi kesalahan material dan kesediaan untuk mengungkapkan kesalahan tersebut, dimana auditor dalam menjalankan fungsinya dipandu oleh standar audit dan pengkodean etika akuntan publik (DeAngelo, 1981).

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyatakan bahwa audit dikatakan berkualitas, jika memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu.

Kualitas audit menjadi isu yang tetap menarik untuk diteliti saat ini, mengingat masih banyaknya fenomena yang menunjukkan sulitnya mencari ukuran untuk menentukan proses audit yang berkualitas. Fenomena tersebut terlihat dari sejumlah kasus pada perusahaan sektor keuangan seperti permasalahan yang terjadi pada perusahaan SNP Finance, lima orang direksi dan manajer PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance) diamankan pihak berwajib terkait kasus dugaan tindak pidana pemalsuan dokumen, penggelapan, penipuan, dan pencucian uang dalam aktivitas usahanya sebagai perusahaan pembiayaan (multifinance). SNP Finance merupakan bagian usaha Columbia, jaringan ritel yang menawarkan pembelian barang rumah tangga secara kredit atau cicil. Dalam kegiatannya, SNP lah yang menyokong pembelian barang yang dilakukan oleh Columbia dengan sumber pendanaan dari perbankan atau surat utang. Dalam industri multifinance, SNP Finance boleh dibilang pemain kelas menengah ke bawah. Lihatlah, total pembiayaan yang disalurkan pun tidak lebih dari Rp5 triliun per tahun. Maklum, barang yang dibiayainya hanya kasur, lemari, sofa, dan perabot rumah tangga lainnya.

Kementerian Keuangan menyebut dua akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan SNP Finance, yakni Akuntan Publik Marlinna dan Merliyana Syamsul melanggar standar audit profesional. Mengutip data resmi Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK), dalam mengaudit SNP Finance tahun buku 2012 - 2016, mereka belum sepenuhnya menerapkan pengendalian sistem informasi

terkait data nasabah dan akurasi jurnal piutang pembiayaan. Akuntan publik tersebut juga belum menerapkan pemerolehan bukti audit yang cukup dan tepat atas akun piutang pembiayaan konsumen dan melaksanakan prosedur memadai terkait proses deteksi risiko kecurangan, serta respons atas risiko kecurangan. Selain dua akuntan publik di atas, Kemenkeu juga menyoroti DeLoitte Indonesia.

Mereka diberi sanksi berupa rekomendasi untuk membuat kebijakan dan prosedur dalam sistem pengendalian mutu akuntan publik terkait ancaman kedekatan anggota tim perikatan senior. Sekretaris Jenderal Kemenkeu Hadiyanto menuturkan bahwa sanksi diberikan untuk memperbaiki mereka. "Sanksi administratif diberikan untuk membuat kebijakan dan prosedur dalam sistem pengendalian mutu akuntan publik yang lebih baik," katanya. Clients and Market Leader DeLoitte Indonesia Steve Aditya ketika dikonfirmasi masih belum menjelaskan sanksi yang diterimanya tersebut. "Kami sedang menyiapkan tanggapan terhadap pemberitaan Anda. Kami akan segera respons," ucapnya.

Fenomena lainnya yang berkaitan dengan kualitas audit yang terjadi perusahaan sektor keuangan dan melibatkan auditor, sehingga menimbulkan kurangnya kepercayaan publik terhadap seorang auditor, seperti yang terjadi pada Bank Bukopin pada tahun 2018 diketahui bahwa Bank Bukopin telah melakukan rekayasa data 100.000 kartu kredit selama 5 tahun. Bank Bukopin harus mengembalikan informasi keuangannya (*restatement*) untuk tahun 2015, 2016, dan 2017. Bank Bukopin merevisi turun laba bersih 2016 menjadi Rp183,56 miliar dari sebelumnya Rp1,08 triliun. Penurunan terbesar adalah di bagian pendapatan provisi dan komisi yang merupakan pendapatan dari kartu kredit. Pendapatan ini turun dari

Rp1,06 triliun menjadi Rp317,88 miliar. Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan direvisi meningkat dari Rp649,05 miliar menjadi Rp797,65 miliar. Hal ini menyebabkan beban perseroan meningkat Rp148,6 miliar. Bank bukopin telah merevisi turun ekuitas yang dimiliki sebesar Rp2,62 triliun pada akhir 2016, dari Rp 9,53 triliun menjadi Rp6,91 triliun. Penurunan itu karena revisi turun saldo laba Rp 2,62 triliun menjadi Rp5,52 triliun karena laba yang dilaporkan sebelumnya tidak benar. Insiden ini tidak terdeteksi dari berbagai lembaga yang melakukan pengawasan dan mengaudit entitas tersebut, seperti Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berkewajiban memeriksa perusahaan perbankan, audit internal Bank Bukopin, serta KAP Purwantono, Sungkoro, dan Surja (afiliasi *Ernst & Young*) menjadi auditor eksternal terkait yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian (WTP) dari tahun 2015 hingga 2017. ([www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com))

Fenomena-fenomena yang terjadi, menandakan kualitas audit di Indonesia perlu ditingkatkan lagi terutama dalam sektor perbankan yang berperan dalam stabilisasi perekonomian di Indonesia. Perusahaan sektor keuangan khususnya perbankan merupakan salah satu lembaga intermediasi yang memiliki peluang untuk menyediakan dana bagi masyarakat untuk mendorong kegiatan ekonomi. Dengan meningkatkan kualitas audit, kita dapat menjaga iklim investasi yang sehat, menjaga transparansi ekonomi, dan menjaga kepercayaan pihak eksternal terhadap perusahaan (Indriani, 2021).

Menurut penelitian Zunita et al., (2022) mengungkapkan kualitas audit dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya *audit capacity stress* dan keberadaan komite audit. Selain itu Lailatul dan Yanthi (2021) mengungkapkan meningkatnya kualitas audit juga didorong oleh adanya *audit firm rotation*. Terjadinya rotasi audit akan mengurangi kedekatan yang mungkin terjadi antara auditor dengan manajer sehingga hasil audit yang bias akan dapat dihindari, hal tersebut tentu akan mendorong meningkatnya kualitas audit.

*Audit firm rotation* menunjukkan adanya proses pergantian auditor di dalam sebuah perusahaan (Febrianto et al., 2017). *Audit firm rotation* perusahaan harus menyepakati batas perikatan auditor dengan perusahaan, sebagian besar perusahaan menggunakan batas perikatan tiga tahun. Rotasi audit menjadi hal yang sangat penting terutama dalam menjaga komitmen dan profesionalisasi auditor yang bertugas untuk mendorong kualitas audit yang lebih tinggi. Rotasi audit juga ditujukan untuk mengurangi terjadinya relasi yang kuat antara auditor dengan manajer yang tentunya dapat mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor yang bertugas.

Hasil penelitian Kalanjati et al., (2019) menemukan *audit firm rotation* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil penelitian yang sama juga diperoleh oleh Payne dan Williamson (2021) menyatakan *audit firm rotation* akan mampu mendorong meningkatnya kualitas audit, mengingat hubungan yang terjadi antara auditor yang bertugas dengan manajer adalah relasi kerja yang profesional. Hasil yang berbeda ditemukan dalam penelitian Octavina et al., (2023) yang menyatakan kualitas audit tidak dipengaruhi oleh *firm audit rotation* tetapi

dipengaruhi oleh banyak faktor termasuk komitmen dan profesionalisme yang dimiliki auditor.

Proses audit menjadi hal penting bagi pemegang saham atau pun investor, sehingga proses melakukannya harus dimonitoring (Dufriella & Utami, 2020). Salah satu instrumen yang dapat membantu proses monitoring kegiatan audit adalah komite audit. Masing-masing anggota komite audit akan memastikan proses audit akan berjalan dengan baik dan jujur sehingga mampu meningkatkan kualitas audit dan menjaga reputasi auditor yang bertugas. Hasil penelitian Fathussalmi et al., (2019) menemukan komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Temuan yang konsisten juga diperoleh oleh Zunita et al., (2022) menyatakan keberadaan komite audit dan berjalannya fungsi monitoring mereka maka akan meningkatkan kualitas audit. Namun hasil yang berbeda diperoleh oleh Octavina et al., (2023) menemukan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan perbankan di Indonesia.

Perubahan kualitas audit yang dilakukan auditor juga dapat dipengaruhi *audit capacity stress* (Hermatika & Triani, 2022). *Audit capacity stress* merupakan tekanan psikologis yang dihadapi auditor yang bertugas, akibat begitu banyaknya tanggung jawab dan beban kerja yang harus dilakukannya akibat banyaknya klien yang dimiliki auditor. *Audit capacity stress* yang tinggi akan mengurangi kualitas audit. Ketika auditor bekerja dengan penuh tekanan tentu psikologis mereka akan relatif terganggu, sehingga pekerjaan yang mereka lakukan tidak akan memberikan hasil yang maksimal (Silaban & Elly, 2020). Pernyataan tersebut diperkuat dengan temuan penelitian Zunita et al., (2022) menemukan *audit capacity stress*

berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Selanjutnya hasil penelitian Aritonang dan Darmawati (2022) memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menemukan *audit capacity stress* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Pada penelitian ini yang menjadi objek adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2018 sampai dengan 2022. Alasan utama yang mendorong peneliti memilih perusahaan perbankan karena sub sektor tersebut cukup berkembang dari tahun 2018 sampai dengan 2022, selain itu sektor perbankan memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan dan kemajuan Bursa Efek Indonesia. Dipilihnya tahun 2018 sampai dengan 2022, karena dalam periode tersebut terjadi dua *event* penting yaitu pesta demokrasi atau pemilu di tahun 2019 dan pandemi Covid-19 yang tentu mempengaruhi kinerja perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya perusahaan pada sub sektor perbankan.

Berdasarkan uraian fenomena dan adanya sejumlah hasil penelitian terdahulu peneliti tertarik kembali untuk meneliti sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit dalam perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merujuk pada penelitian Kalanjati et al., (2019) tentang proksi yang digunakan dan menambahkan variabel *audit firm rotation*, penulis juga merujuk pada penelitian Yolanda et al., (2019) yang juga meneliti variabel komite audit dan *audit capacity stress*. Perbedaan antara penelitian ini dengan sebelumnya adalah perusahaan yang menjadi objek dan waktu pelaksanaan penelitian yang berbeda. Penelitian ini bersifat empiris dan berjudul: Pengaruh *Audit Firm Rotation*, Komite Audit, Dan *Audit Capacity Stress* Terhadap Kualitas

Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022).

## **B. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan uraian fenomena, dan dukungan sejumlah hasil penelitian terdahulu maka diajukan beberapa pertanyaan yang akan segera di buktikan yaitu:

1. Bagaimanakah pengaruh *audit firm rotation* terhadap kualitas audit pada perusahaan sub sektor bank di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimanakah pengaruh komite audit terhadap kualitas audit pada perusahaan sub sektor bank di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimanakah pengaruh *audit capacity stress* terhadap kualitas audit pada perusahaan sub sektor bank di Bursa Efek Indonesia?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang telah dijelaskan maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk:

1. Membuktikan dan menganalisis pengaruh *audit firm rotation* terhadap kualitas audit pada perusahaan sub sektor bank di Bursa Efek Indonesia?
2. Membuktikan dan menganalisis pengaruh komite audit terhadap kualitas audit pada perusahaan sub sektor bank di Bursa Efek Indonesia?
3. Membuktikan dan menganalisis pengaruh *audit capacity stress* terhadap kualitas audit pada perusahaan sub sektor bank di Bursa Efek Indonesia?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Mengacu kepada rumusan masalah dan tujuan penelitian, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Praktisi

Hasil yang diperoleh dapat dijadikan sebagai referensi bagi manajemen dalam mendorong kualitas audit yang lebih baik, dengan mempertimbangkan *audit firm rotation*, komite audit dan *audit capacity stress* sebagai dasar menentukan ketepatan proses audit sehingga dapat meningkatkan kualitas audit khususnya pada perusahaan sub sektor bank di Bursa Efek Indonesia.

2. Akademisi

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi atau bahan acuan bagi mahasiswa, dosen, atau pun peneliti di bidang akuntansi atau pun manajemen keuangan yang tertarik meneliti permasalahan yang berkaitan dengan determinan faktor yang mempengaruhi kualitas audit pada perusahaan terbuka di Indonesia di masa mendatang.